

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**Strategi Adaptasi Masyarakat Jawa
Yang Tergusur Proyek Bandara Kualanamu, Studi Kasus Desa Pasar IV Kualanamu,
Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara**

Disusun oleh

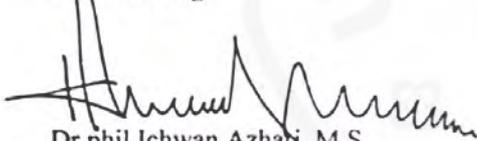
**Iswan Kaputra
8106152069**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Tesis
Pada Tanggal 01 September 2015 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains
Program Studi Antropologi Sosial

Medan, 04 September 2015

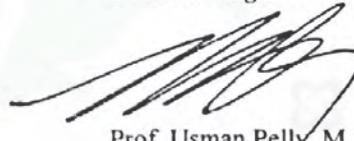
**Menyetujui
Tim Pembimbing**

Pembimbing I



**Dr.phil Ichwan Azhari, M.S.
NIP. 19610116 198503 1 003**

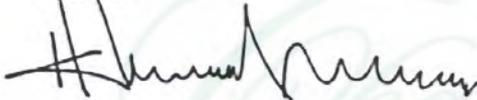
Pembimbing II



**Prof. Usman Pelly, M.A.Ph.D.
NIP.**

Diketahui oleh :

**Program studi
Antropologi sosial
Ketha.**



**Dr.phil Ichwan Azhari, M.S.
NIP. 19610116 198503 1 003**

**Program Pascasarjana
Universitas Negeri Medan**



**Prof. H. Muih Sibuea, M.Pd.
NIP. 19581005 198103 1 002**

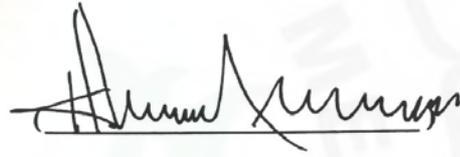
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

Nama : Iswan Kaputra
Nim : 8106152069
Judul : Strategi Adaptasi Masyarakat Jawa Yang Tergusur Proyek Bandara
Kualanamu, Studi Kasus Desa Pasar IV Kualanamu, Kecamatan Beringin,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.
Hari/tanggal : 01 September 2015

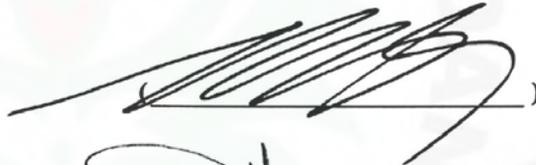
NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

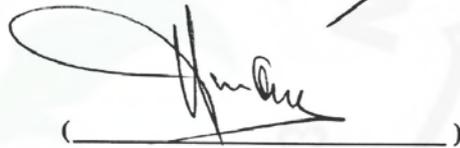
Dr.phil Ichwan Azhari, M.S.
Pembimbing I



Prof. Usman Pelly, M.A.Ph.D.
Pembimbing II



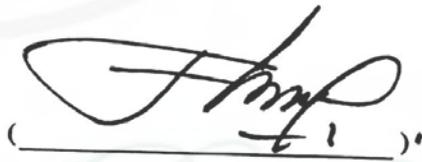
Dr. Hidayat, M.Si.
Penguji



Dr. Fikarwin Zuska, M.Ant.
Penguji



Dr. Pujiati, M.Soc.
Penguji



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur Saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kelapangan waktu bagi Saya untuk mempelajari kebesarannya melalui melanjutkan studi pada Prodi Antropologi Sosial. Shalawat dan salam selalu saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya sampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak Dr. Phil. Ichwan Azhari dan bapak Profesor Usman Pelly yang telah tiada lelah membimbing Saya sejak penyusunan proposal hingga menyusun rencana penelitian, mengumpulkan data lapangan, dan menyusun sebuah laporan etnografi. Keduanya memberikan waktu yang lapang untuk membimbing Saya, berdiskusi dan memberikan wacana teoritis dan referensi buku-buku yang sangat berguna dalam menyelesaikan tesis ini.

Tidak lupa juga Saya sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada civitas akademik Pascasarjana Unimed, terutama Program Studi (Prodi) Antropologi (Ansos), Bapak Dr. Hidayat, Sekretaris Prodi, selain berterimakasih Saya juga mohon maaf pada beliau karena banyak kelakuan Saya yang selalu tidak pada tempatnya dan tidak sopan, namun beliau tetap membimbing saya dengan sepenuh hati. Saya juga mengucapkan terimakasih pada Bapak Onggal Sihite, MSi yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Prodi Ansos. Pak Onggal adalah guru yang inspiratif bagi Saya.

Terimakasih yang besar juga Saya ucapkan kepada Prof. Ibnu Hajar sebagai rektor yang akrab dengan mahasiswa Prodi Ansos dan rektor yang baru (terpilih kembali) Prof Syawal Gultom. Keduanya adalah sahabat *sekaligus* guru dan guru *sekaligus* sahabat bagi kami mahasiswa Pascasarjana Unimed.

Kepala seluruh Dosen yang menjadi guru kami di Prodi Ansos, Bapak Bungaran Antonius Simanjuntak (kami akrab memanggilnya Pak BAS), Bapak Dr. Fikarwin Zuzka (Saya akrab memanggilnya Pak Fik), M.Art, Ibu Dr. Pujiati, M.Soc, Prof. Nur A. Fadhil Lubis dan seluruh guru-guru kami yang sangat kami hormati yang tidak dapat Saya sebut satu persatu. Kami sangat berterimakasih atas bimbingan dan tuntunan juga pencerahan teoritik dan praktis yang kami dapatkan.

Kepada rekan-rekan satu *corp*, rekan Saya satu angkatan di Ansos, Bapak Alimuda Dalimunthe, Bung Timbul Simanungkalit, Bapak Imsar Muda Nasution, Pak Guru Amrin Banjarnahor dari pulau di atas pulau (Samosir), Bung Armansyah Matondang (adinda yang mencerahkan), Bung Feri Novirman Tanjung, Mas Suroso, juga Saya ucapkan rasa terimakasih, karna wacana diskusi yang selalu hangat dan *meninggi* (terkadang kami lakukan di ruang kelas saat *jeda* belajar, terkadang pada kantin belakang di bawah pohon

trembesi, namun terkadang juga di dalam ruang ruang kantor Prodi Ansos – kepada para staf Prodi Ansos kami mohon maaf atas hal ini karena selalu terganggu pekerjaannya karena keberadaan kami yang selalu *bising*), merupakan *penempaan intelektualitas* yang tidak terbatas bagi Saya.

Buat kakak kelas, Tikwan Raya Siregar dan Khairul Ikhwan Damanik (yang selalu minta dipanggil *guru*), mereka berdua telah memberikan masukan-masukan teoritis berbobot dan meminjamkan buku-buku bekasnya yang sangat bermanfaat bagi penggarapan tesis Saya ini. Tidak lupa buat adik kelas di Ansos yang ternyata tamat terlebih dahulu, Allan Dharmawan dengan tesis yang begitu hebat persoalan sederhana (*minimalis*) tanah timbul di Paluh Merbau ternyata menjadi sebuah tesis yang fenomenal (*maksimalis*) dan mengejutkan bagi Saya.

Pada kesempatan ini Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Masyarakat Jawa Pasar VI Kualanamu (sebenarnya rekan-rekan lama bagi Saya karena telah hampir 5 tahun melakukan pendampingan dengan metoda *participation action research* (PAR), saling belajar bersama, memberi masukan dan saran dan mencari solusi untuk *hari depan tanpa pengurusan*. Mereka adalah *guru-guru kami pada alam terkembang* Bapak Sudjono, Bapak Sugimin (yang akrab Saya panggil Pak Gemeng), Ramiana dan Suaminya, Supandi (Kelik), Suhelman, Bapak (mantan Kades) Gito Kamil dan Bapak Supanji, Bapak Wiwin Purwadi (Kades yang sekarang), Ibu Sarmi, Ibu Atun, Ibu Upik, Ibu Musijah, Bapak Ahmad Musholih (ma'afkan jika terkadang sambil bercanda kami menamai beliau dengan Musolini), Suyadi (Adon), Boimin, Susanto (Lempeng), Bapak Nasib, Bapak Selamat Bondan, Bapak Tukiran Beter, Ibu Waenah, Bapak Selamat Peot, Bapak Sukiman dan masyarakat Jawa Pasar VI Kualanamu lainnya yang tidak dapat Saya sebut satu persatu namanya.

Terimakasih tidak terhingga juga Saya haturkan buat Yayasan Bina Keterampilan Desa (BITRA) Indonesia, dimana Saya bernaung dan berkegiatan selama masa bakti (semenjak saya memasuki dunia kerja, hingga kini), bukan pekerjaan biasa, menurut Saya, ini adalah pekerjaan yang sangat mulia, sebagai pekerja sosial, Saya mengabdikan hidup bersama masyarakat pedesaan di Sumatera Utara. Memberikan Saya banyak pengetahuan dan kearifan lokal yang akhirnya meng-*orientasi* Saya menjadi apa yang disebut orang aktivis pengabdian rakyat, namun Saya sendiri lebih suka menyebutnya pekerja sosial, karena Saya diberi imbalan yang cukup sejahtera (tentunya menurut ukuran Saya). Hingga Saya menamai anak bungsu Saya dengan nama Yatra, kependekan dari Yayasan BITRA.

Pada BITRA Indonesia (begitu rekan-rekan NGO lain selalu menyebutnya), Saya khususkan pada pendiri, Dewan Pembina dan Dewan Pengawas; Abang Ir. H. Soekirman, Abang Sabirin, Abang Bastian Saragih, Abang Job R. Purba, Kakak Prof. Ningrum

Natasya Sirait, Yeni Chairiah Rambe, Bung Dr. Hendri Sitorus, Saya ucapkan terimakasih yang tidak terhingga atas dukungan moral, material serta nasehat dan orientasi baik yang telah *dicurahkan* pada Saya.

Terkhusus lagi buat bung Safaruddin Siregar dan Abang Wahyudhi bersama Abang Sebastian Saragih yang telah secara sengaja mendorong, memberi izin dan memberikan banyak kemudahan waktu dan material bagi Saya melanjutkan studi ini. Begitu juga rekan-rekan Saya pada pelaksana harian di BITRA Indonesia, Ibu Listiani, Diana Adi, Swaldi, Muhammad Ikhsan (Icen), Justina Purba, Rustam Ependi, Fira Handayani, Berliana Siregar, Astri Gultom, Dina Mawena, Hawari Hasibuan, Erika Rosmawati Situmorang, Jumarni, Misdi Saputra, Restu Aprianta Tarigan, Dewi, Diana, Bibik Sutiem, Suyanto (Atoe Ungsi) ucapan terimakasih atas *support* dan pemaklumannya, karena menambahi beban tugas pekerjaan rekan-rekan saat Saya masuk perkuliahan.

Bagian akhir dari ucapan terimakasih Saya haturkan khusus pada kedua orang tua Saya, Ayahanda Maryoko dan Ibunda Siti Aisah Marpaung, kelima adik Saya; (Bu Bidan) Lisnawati, (Preman yang baik hati) Samsuddin, (Pak Komisioner) Ilham Maulana, (Ibu Kepsek) Sri Rahayu, dan (Si bungsu yang *comel* yang biasa keluarga kami panggil Yayang) Lily Ronauli.

Tidak boleh dilupakan, buat keluarga kecil Saya adalah *support* yang teramat besar dari batih Saya; Istri tercinta Yasri Apriani Hasibuan yang pasti sangat lelah menjadi seorang Ibu bagi anak-anak Kita; Si *sulung* Adil Mahatma Kaputra, *Onga* Dwi Mahayana Kaputra dan Si *bungsu* Yatra Sima Kaputra. Kalian adalah batihku yang budiman, tekun dan hebat.

Medan, Agustus 2015

Iswan Kaputra

